

BAB III

METODE PENELITIAN

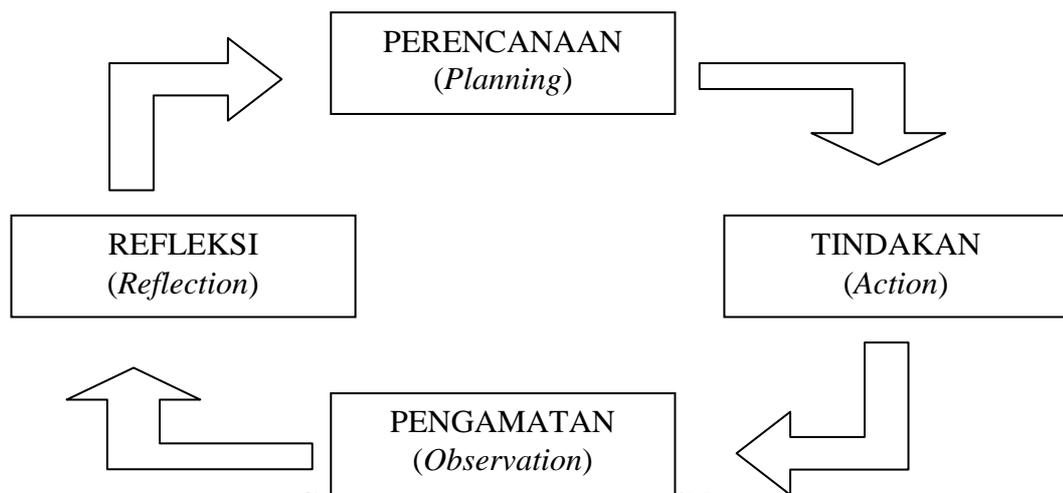
A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut IGAK Wardhani (2007, hlm.14) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.” Sedangkan menurut Kasihani Kasbolah (1999, hlm.15) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan oleh guru dalam lingkup kelas untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas, berkaitan dengan proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses pembelajaran bukan hanya dipandang sebagai rutinitas kegiatan yang selesai begitu saja tanpa adanya tindak lanjut ke arah perbaikan, tetapi harus memikirkan berbagai upaya perbaikan yang kontinuitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat melakukan pengamatan pada setiap proses pembelajaran yang dilanjutkan pada tahap perenungan untuk menelaah dan mengkaji berbagai kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian berupa data perencanaan pengajaran, data proses belajar mengajar, dan data hasil kemampuan siswa. Penelitian ini dirancang melalui dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tahapan: 1) rencana tindakan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi tindakan. PTK (*Classroom Action Research*) dalam penelitian ini berorientasi kepada model

Stepen Kemmis dan Mc. Taggart (1992). Pemilihan model ini berdasarkan pada kesederhanaan model sehingga lebih mudah dipahami dan fokus tindakan relatif tidak kompleks. Pada setiap siklusnya terdapat empat tahapan pokok yang dikemukakan oleh Stepen Kemmis dan Mc. Taggart yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Tahap Setiap Siklus

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas II Sekolah Dasar Inpres Kecamatan Kawalu Kota Tasimalaya. SD Inpres beralamat di Jl. Saguling Panjang Desa Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Alasan lokasi penelitian ini antara lain:

- a. Siswa kelas II SD Inpres kurang memahami pembelajaran bahasa Indonesia terutama tentang memahami isi puisi.
- b. Baik guru dan kepala sekolah maupun pejabat terkait telah memberikan izin dilaksanakannya penelitian,

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas II SD Inpres Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2013/2014 semester 2.

Jumlah siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 31 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Latar belakang siswa kelas II SD Inpres ini beragam, sehingga beragam pula karakteristik siswa tersebut. Sebagian siswa di kelas II mempunyai sifat pendiam dan pemalu, dan sifat ini didominasi oleh murid perempuan. Sedangkan sebagian lainnya mempunyai sifat sangat aktif meskipun keaktifan siswa tersebut masih cenderung menuju hal-hal negatif seperti menjahili siswa yang lainnya. Sifat seperti ini didominasi oleh siswa laki-laki. Karakter guru di kelas II ini baik dan sabar dalam menghadapi setiap siswanya. Beliau juga tegas dalam membimbing siswanya. Siswa berasal dari lingkungan keluarga dengan keadaan ekonomi beragam, tapi kebanyakan orang tua dari siswa sendiri bekerja sebagai buruh.

3. Fokus Tindakan

a. Kinerja Guru

- 1) Kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik.
- 2) Kemampuan guru mengelola pembelajaran terutama dalam hal pengembangan unsur intrinsik puisi.
- 3) Kemampuan guru menilai hasil pembelajaran pemahaman isi puisi.

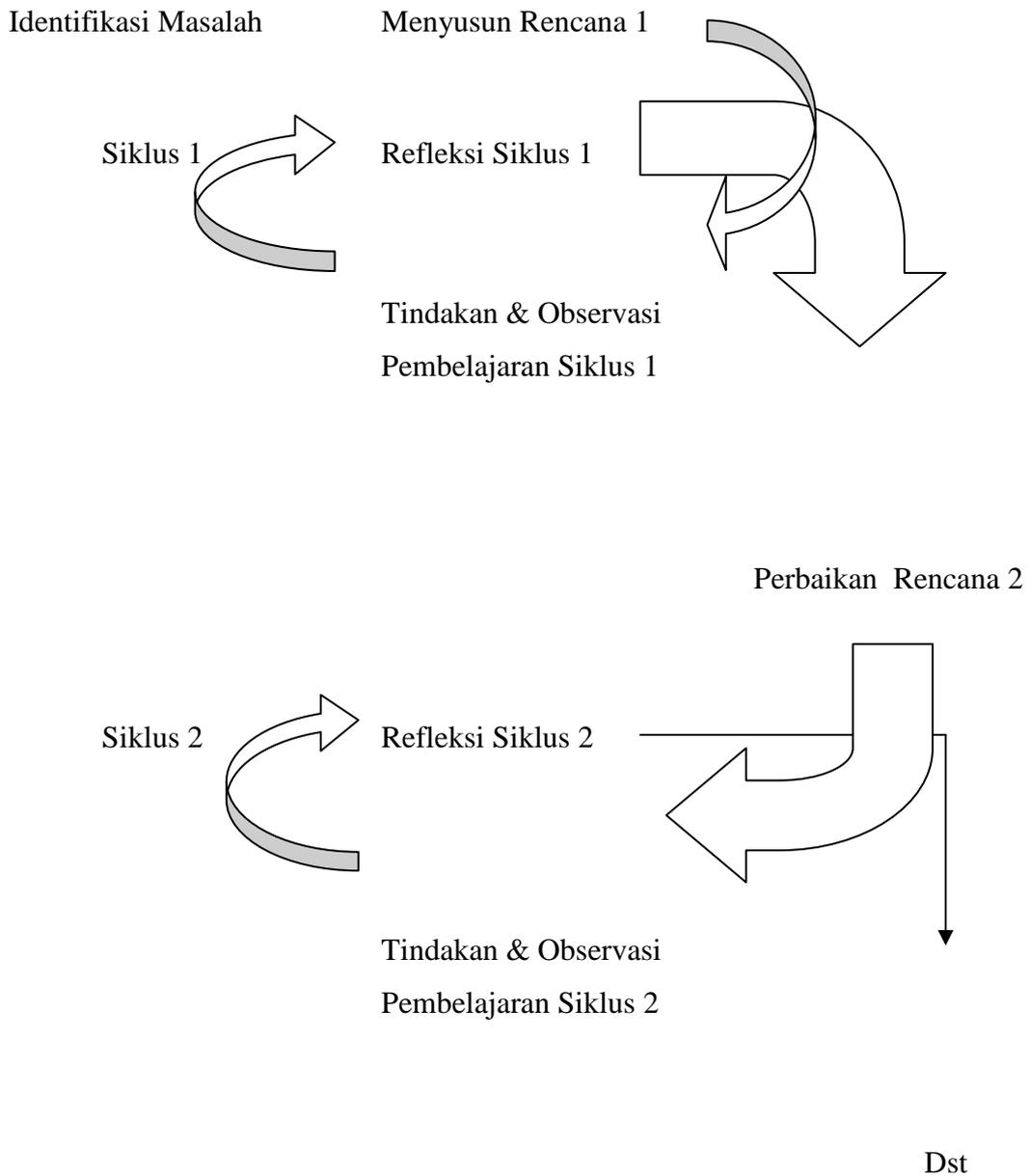
b. Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa

Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di kelas II SD Inpres Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan (*fase*) yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Pada hasil refleksi dirumuskan serangkaian tindakan selanjutnya apabila tindakan yang telah dilakukan belum berhasil dalam

memecahkan masalah. Untuk jelasnya rancangan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Rancangan Penelitian Model Stepen Kemmis dan Mc. Taggart

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Orientasi dan identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Kegiatan orientasi dan identifikasi masalah ini difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang memahami isi puisi di kelas II SD Inpres Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Kegiatan orientasi dan identifikasi masalah yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Program pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan guru mengajarkan Bahasa Indonesia tentang pembelajaran pemahaman isi puisi.
- c. Kemampuan siswa dalam memahami isi puisi.
- d. Fasilitas dan bahan pembelajaran.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Perencanaan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan meliputi hal-hal berikut:

- a. Menetapkan jadwal penelitian tindakan dan jumlah siklus yang akan dilaksanakan dengan melihat program pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi pemahaman isi puisi. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran sehari-hari.
- b. Menentukan bahan pengajaran berupa Puisi yang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa.
- c. Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk dua siklus.
- d. Kegiatan siswa memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik.
- e. Merumuskan dan membuat instrumen pembelajaran proses mengajar dan proses belajar siswa yang terdiri dari : 1) Lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran, dan 3) Lembar observasi hasil evaluasi untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami isi puisi.

3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Hal pertama yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan siklus I peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Selanjutnya peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK. Setelah itu peneliti membuat lembar kerja siswa dan instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK. Di akhir perencanaan peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hal yang dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

Pada proses pembelajaran di kegiatan awal, pertama guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab bersama siswa seputar puisi anak. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh puisi dan menugaskan siswa untuk membacanya. Setelah siswa selesai membaca puisi, guru kembali membacakan puisi dengan intonasi yang benar. Langkah selanjutnya, guru memberikan penjelasan mengenai cara memahami puisi. Kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru dan siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan isi puisi yang sedang dibahas. Pertanyaan yang diajukan yaitu: Apa tema pada puisi tersebut? Bagaimana perasaan yang diungkapkan oleh pengarang pada puisi tersebut? Amanat atau pesan apa yang dapat kamu ambil dari puisi tersebut? dan lain sebagainya.

Pada kegiatan akhir guru membagikan lembar evaluasi siswa sesuai dengan petunjuk untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi puisi yang telah dibacanya.

3) Observasi Tindakan Siklus I

Observasi tindakan pada siklus I dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati antara peneliti dan mitra peneliti (Observer).

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti melakukan kolaborasi bersama observer yaitu Ibu Entin S. selaku wali kelas II untuk menganalisis hasil observasi yang terdiri dari rancangan pembelajaran siklus I, proses pembelajaran siklus I, dan hasil belajar siswa tentang memahami isi puisi. Analisis hasil observasi dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai hal-hal yang telah memenuhi target dan kekurangan dalam pembelajaran yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Setelah itu, peneliti dan observer berdiskusi untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang muncul sekaligus sebagai langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Hal yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan siklus II yaitu peneliti melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pertama peneliti menyiapkan materi pembelajaran tentang memahami isi puisi. Selanjutnya peneliti menentukan puisi yang sesuai dengan tema dalam kurikulum, dan membuat rancangan pembelajaran tentang materi memahami isi puisi sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hal yang dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan siklus II yaitu peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada proses pembelajaran di kegiatan awal, pertama guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab bersama siswa seputar pengalaman siswa membaca puisi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh puisi dan menugaskan siswa untuk membacanya. Setelah siswa selesai membaca puisi, guru kembali membacakan puisi dengan intonasi yang benar. Langkah selanjutnya, guru memberikan penjelasan mengenai cara memahami puisi. Kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru dan siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan isi puisi yang sedang dibahas. Pertanyaan yang diajukan yaitu: Apa tema pada puisi tersebut? Bagaimana perasaan yang diungkapkan oleh pengarang pada puisi tersebut? Amanat atau pesan apa yang dapat kamu ambil dari puisi tersebut? dan lain sebagainya. Pada kegiatan akhir guru membagikan lembar evaluasi siswa sesuai dengan petunjuk untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi puisi yang telah dibacanya.

3) Observasi Tindakan Siklus II

Observasi tindakan pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati antara peneliti dan mitra peneliti (observer).

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tahap refleksi peneliti melakukan kolaborasi bersama observer yaitu Ibu Entin S. selaku wali kelas II untuk menganalisis hasil observasi yang terdiri dari rancangan pembelajaran siklus II, proses pembelajaran siklus II, dan hasil belajar siswa tentang memahami isi puisi untuk dijadikan bahan pada tindakan siklus pembelajaran berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yang terlebih dahulu dikomunikasikan dengan observer, yaitu:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2008, hlm.129) “Observasi atau pengamatan adalah prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.” Observasi digunakan untuk memperoleh data kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam proses pembelajaran, dan

penilaian kinerja siswa yang merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami puisi.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes dilakukan diakhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik tersebut mencakup kegiatan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kerja siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan penelitian menurut Suharsimi (2012, hlm.5) yaitu sebagai berikut:

1. Seleksi data, yaitu memilih data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang telah diseleksi berdasarkan rumusan masalah penelitian.
3. Interpretasi data, yaitu memberikan gambaran data yang diperoleh pada setiap rumusan masalah penelitian.
4. Menarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan hasil interpretasi data sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Hasil analisis data yang telah diperoleh selanjutnya digunakan untuk menyusun rencana tindakan kelas berikutnya.

F. Kriteria Keberhasilan

Menurut Nasir (1983, hlm.78) “Model penilaian analisis dapat menggunakan skala dengan pembobotan masing-masing unsur (persekoran) atau interval.” Berdasarkan konsep-konsep dalam pemahaman isi puisi yang telah dipaparkan sebelumnya, model penilaian tugas pemahaman isi puisi melalui teknik

pengembangan unsur instrinsik ditetapkan kriteria keberhasilan penelitian tindakan yang akan dijadikan acuan sebagai berikut :

1. Guru mengalami peningkatan kemampuan merancang teknik pembelajaran pemahaman puisi melalui teknik pengembangan unsur instrinsik sekurang-kurangnya mencapai nilai untuk setiap aspek dari RPP dengan nilai rata-rata tidak kurang dari 75%;
2. Guru mengalami peningkatan kemampuan mengelola pembelajaran pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur instrinsik sekurang-kurangnya mencapai nilai untuk setiap aspek dari RPP dengan nilai rata-rata tidak kurang dari 75%;
3. Siswa mengalami peningkatan kemampuan memahami isi puisi dengan mempergunakan teknik pengembangan unsur instrinsik sekurang-kurangnya rata-rata kelas 75%;